

ABSTRAK

Kecacingan masih menjadi masalah besar di banyak negara, utamanya di negara yang memiliki PHBS dan sanitasi yang buruk. Untuk mengendalikan infeksi kecacingan pada umumnya masyarakat menggunakan obat sintesis seperti pirantel pamoat, mebendazol, dan albendazol. Meskipun efektif, obat sintesis tersebut dapat menyebabkan efek samping dan meningkatkan resistensi. Ekstrak buah pisang kepok kuning mengandung senyawa aktif flavonoid dan fenol, yang telah terbukti memiliki efek antelmintik. Tujuannya yaitu untuk menilai dan analisis efek anthelmintik ekstraksi buah pisang kepok kuning (*Musa paradisiaca L.*) terkait tingkat matinya cacing *Ascaris suum*. Metode dengan *Quasi-Experimental Design* pada perancangan *Post Test Only Group Design*. Penelitian ini menggunakan bahan uji berupa cacing *Ascaris suum* di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya dibulan Januari-Mei 2024. Serta memakai 6 golongan dengan NaCl 0,9% untuk kontrolan negatif, Pirantel pamoat 0,25% untuk kontrolan positif dengan variasi konsentrasi ekstrak buah pisang kepok kuning 20%, 40%, 60%, 80%. Analisis data dengan uji statistik *kolmogorov smirnov*, uji *Kruskall-Wallis*, Uji *Post Hoc* serta besaran daya anthelmintik diketahui nilai LC_{50} dan LT_{50} . Hasil yakni mengindikasikan adanya konsentrasi 80% merupakan koonsentrasi paling efektif dalam membunuh cacing, konsentrasi 80% dapat mematikan seluruh cacing pada jam ke-10 dengan presentase kematian cacing sebanyak 43,125% (8 ekor). Nilai LC_{50} dan LT_{50} secara berturut-turut ekstrak buah pisang kepok kuning (*Musa paradisiaca L.*) adalah sebesar 57% dan 5,8 jam.

Kata kunci : Anthelmintik, *Ascaris suum*, Buah Pisang Kepok Kuning.

ABSTRACT

*Worms are still a big problem in many countries, especially in countries that have PHBS and poor sanitation. To control worm infections, people generally use synthetic drugs such as pyrantel pamoate, mebendazole and albendazole. Although effective, these synthetic drugs can cause side effects and increase resistance. Yellow Kepok banana fruit extract contains active compounds of flavonoids and phenols, which have been proven to have an anthelmintic effect. The aim is to assess and analyze the anthelmintic effect of extraction of yellow kepok banana fruit (*Musa paradisiaca* L.) regarding the level of death of the *Ascaris suum* worm. Method using Quasi-Experimental Design in designing Post Test Only Group Design. This research used test material in the form of *Ascaris suum* worms in the Parasitology Laboratory, Technology Department, Medical Laboratory, Health Polytechnic, Ministry of Health, Surabaya in January-May 2024. And used 6 groups with 0.9% NaCl for negative control, 0.25% Pirantel pamoate for positive control with variations Yellow Kepok banana fruit extract concentration 20%, 40%, 60%, 80%. Data analysis using the Kolmogorov Smirnov statistical test, Kruskal-Wallis test, Post Hoc test and the magnitude of the anthelmintic power determined the LC50 and LT50 values. The results indicate that a concentration of 80% is the most effective concentration in killing worms, a concentration of 80% can kill all worms in the 10th hour with a worm death percentage of 43.125% (8 individuals). The LC50 and LT50 values of yellow kepok banana (*Musa paradisiaca* L) extract respectively were 57% and 5.8 hours.*

Keywords : Anthelmintik, *Ascaris suum*, yellow kepok banana fruit.